



# ITF Bawuran Mulai Olah 50 Ton Sampah

Hasil Pembakaran Berupa Abu, Halim Pastikan Aman

**BANTUL** - Pembangunan Intermediate Facility Treatment (ITF) Bawuran, Pleret, Bantul rampung. Uji coba alat atau *comissioning test* dimulai hingga April mendatang. Sampah yang diolah dan dibakar maksimal 50 ton per hari.

Direktur Aneka Dharma Yuli Budi Sasangka mengatakan, uji coba dimulai kemarin (11/3). Sumber sampah yang diolah berasal dari padukuhan dan kalurahan sekitar.

Sebelum dibakar, sampah akan dipilah. Sebab kaca dan tanah tidak bisa untuk dibakar. Sedangkan sampah plastik dan botol dipisahkan karena masih memiliki *value*. Hasil sampah organik dan residu yang sudah dipilah, akan dilakukan pembakaran dengan suhu 1.000 derajat celsius.

Menurutnya, pengolahan sampah di ITF Bawuran bisa mencapai 330 ton per hari. Hanya saja, saat ini masih akan dilakukan evaluasi untuk uji coba. "Pekan depan Maret atau April kami mulai menerima sampah," ungkapnya kemarin (11/3).

Dia menyebut, sampah yang diterima tidak hanya dari Bantul. Namun juga dari Kota Jogja. Dari kedua wilayah ini, dia memastikan sampah akan didominasi oleh kate-



**TURUN LAPANGAN:** Bupati Bantul Abdul Halim Muslih saat memastikan kesiapan ITF Bawuran yang akan mulai uji coba mengolah 50 ton sampah kemarin (11/3). Residu dari pembakaran sampah akan menjadi abu dan dipastikan aman.

gori organik. "Ke depan sebaiknya kami memiliki instalasi organik agar dapat mengurangi totalan jumlah sampah," sebutnya.

Sementara itu, Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyebut, pemanfaatan ITF Baruwan oleh Kota Jogja melalui sistem kerja sama. Setiap pembuangan, akan dikenai tarif.

"Nanti Rp 450 ribu per ton, tetapi nanti akan diformalkan tarifnya," ucapnya.

Meski demikian, sampai saat ini belum ada pihak dari Kota Jogja yang melakukan kerja sama dengan ITF Bawuran. Dia menyebut, tarif pembuangan dan pembakaran bisa turun. Menyesuaikan negosiasi

yang terjadi.

Halim pun memastikan, sampah yang sudah dipilah dan memiliki nilai jual akan kembali dijual. Sementara residu dari sampah yang dibakar akan menjadi abu. "Abu yang dihasilkan bukan kategori limbah B3, jadi aman," tandasnya. **(rul/eno/by)**

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota               | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup |              |       |                 |

Yogyakarta, 29 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005